



REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BALANGAN

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit Avian Influenza (AI) merupakan penyakit infeksius pada unggas yang disebabkan oleh virus Influenza tipe A yang termasuk dalam keluarga Orthomyxoviridae. Hampir semua spesies unggas peka terhadap infeksi virus Influenza. Selain mampu menginfeksi berbagai jenis unggas, virus Influenza tipe A juga mampu menginfeksi berbagai spesies hewan mamalia dan manusia (Easterday, et al., 1997; Swayne and Halvorson, 2003).

Virus influenza A dibagi menjadi beberapa subtipe berdasarkan kombinasi glikoprotein hemagglutinin (H/HA) dan neuraminidase (N/NA). Diantara 16 jenis HA dan 9 jenis NA yang diidentifikasi pada unggas, subtipe H5 merupakan salah satu yang paling diwaspadai karena kemampuannya dalam menimbulkan wabah pada hewan maupun manusia (OIE, 2012).

Influenza type A dari famili Orthomyxoviridae. Virus AI dapat menginfeksi spesies unggas baru dan menyebabkan peningkatan penyakit secara epidemik maupun endemik. Penyakit ini telah mewabah di Republik Korea, Vietnam, Jepang, Thailand, Kamboja, Taiwan, Laos, China, Indonesia, dan Pakistan. Sumber virus diduga berasal dari migrasi burung yang terinfeksi (Yuniwati et al. 2013) serta adanya risiko penyebaran penyakit melalui penjualan unggas hidup (Wicaksono 2012).

Dampak negatif AI dapat mengakibatkan kerugian ekonomi maupun kesehatan hewan dan manusia. Penyakit AI lebih banyak mendapatkan perhatian dibandingkan dengan penyakit unggas lainnya karena sifatnya dapat menular dari hewan ke manusia (zoonosis) dan dapat menyebabkan kematian pada manusia (Marbawati 2007). Gejala klinis penyakit ini sulit dideteksi karena mirip dengan penyakit unggas lainnya, misalnya penurunan produksi telur yang merupakan gejala klinis penyakit Newcastle Disease (ND), Infectious Laryngotracheitis (ILT), Infectious Bronchitis (IB), Fowl cholera, dan infeksi bakteri *Escherichia coli* (Krafft et al. 2005).

Wabah AI pada unggas pertama kali terjadi di Indonesia pada tahun 2003 hingga tahun 2004. Angka kesakitan dan kematian pada ayam petelur yang ditimbulkan wabah ini adalah 90%. Penyebarannya berlangsung sangat cepat sehingga virus AI menyebar hampir ke seluruh Indonesia (Dharmayanti et al. 2004). Jumlah kasus penyakit AI pada ayam petelur di Indonesia per 31 Januari 2014 diketahui sebanyak 10.286 kasus sejak terjadinya wabah AI pertama kali di Indonesia. Laporan tersebut berdasarkan hasil uji cepat (rapid test) yang dilaporkan tim PDSR (Participatory Disease Surveillance and Response) melalui SMS (Short Message Service) Gateway secara nasional (DITJEN PKH 2014).

Berdasarkan data tahun 2025, Kabupaten Balangan memiliki 2.065 perusahaan peternak unggas (sektor 2, 3 dan 4) dan 3 pasar basah yang menjual unggas hidup. Selain itu, jumlah populasi unggas di Kabupaten Balangan sepanjang tahun 2025 sebanyak 606.768 unggas serta seluruh unggas tidak ada yang mendapatkan vaksin Avian Influenza.

Mengingat banyaknya populasi unggas diwilayah Kabupaten Balangan, maka dianggap perlu terus dilakukan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya penyakit Avian influenza yang mungkin masuk dan menyebar di wilayah Kabupaten Balangan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Balangan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat tersusunnya isu prioritas pemetaan resiko penyakit Avian Influenza, isu yang dapat di tindaklanjuti dan penyusunan rekomendasi pemetaan resiko penyakit Avian Influenza.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Balangan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Balangan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	0.92
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	36.98
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Balangan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	63.17
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	63.89
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	44.44
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	100.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	40.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Balangan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori IV. Promosi, alasan karena belum tersedia promosi terkait Avian Influenza berupa media cetak, website yang dapat diakses oleh Masyarakat dan website yang dapat diakses oleh tenaga Kesehatan yang di berikan oleh Dinas Kesehatan Balangan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Balangan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Selatan
Kota	Balangan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	15.27
Threat	0.00
Capacity	67.15
RISIKO	19.48
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Balangan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Balangan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.27 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.15 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 19.48 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Mengusulkan ke pimpinan penambahan pagu anggaran terkait kewaspadaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging dan penyakit berpotensi KLB/Wabah lainnya berdasarkan data di wilayah.	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	
2	Promosi	Segera melakukan pembuatan promosi Kesehatan terkait Avian Influenza baik berupa media cetak maupun media elektronik agar dapat langsung disampaikan kepada Masyarakat serta mengunggah media promosi tersebut ke website dan media sosial resmi seksi surveilans imunisasi dan dinas Kesehatan	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	
3	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Melakukan koordinasi dengan Dinas Peternakan terkait pembuatan laporan hasil	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Juli-Desember 2026	

		<p>pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas maupun laporan hasil pemantauan/surveilans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas</p>	Imunisasi		
--	--	---	-----------	--	--

Balangan, 27 April 2026

Kepala Dinas Kesehatan



H. Ahmad Saiki, SKM., MM
 Pembina Tk. I / IV b
 NIP. 19731114 200604 1 006

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
3	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	SEDANG

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Tidak ada petugas yang melakukan pemantauan unggas sakit dan orang dengan gejala penyakit avian influenza baik dari Dinas Kesehatan maupun Dinas Peternakan	Tidak ada kegiatan pemantauan	Tidak tersedia laporan hasil pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas maupun laporan hasil pemantauan/ surveillans	Tidak tersedia anggaran pemantauan	Tidak tersedia alat untuk mendukung kegiatan pemantauan

				pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas		
2	Promosi			Tidak tersedia media promosi Avian Influenza berupa media cetak dan website yang dapat diakses oleh Masyarakat serta petugas kesehatan		
3	Anggaran Kewaspadaan dan penanggulangan			Saat ini di Kabupaten Balangan tidak ada temuan kasus Avian Influenza sehingga tidak bisa menjadi dasar dalam perencanaan anggaran	Terbatasnya pagu anggaran terkait kewaspadaan dan penanggulangan baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen dan lainnya	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Surveilans Rantai Pasar Unggas	Tidak tersedia laporan hasil pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas maupun laporan hasil pemantauan/surveilans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas
2. Promosi	Tidak tersedia media promosi Avian Influenza berupa media

	cetak maupun website yang dapat diakses oleh Masyarakat dan tenaga kesehatan
3. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Keterbatasan pagu anggaran terkait kewaspadaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Mengusulkan ke pimpinan penambahan pagu anggaran terkait kewaspadaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging dan penyakit berpotensi KLB/Wabah lainnya berdasarkan data di wilayah.	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	
2	Promosi	Segera melakukan pembuatan promosi Kesehatan terkait Avian Influenza baik berupa media cetak maupun media elektronik agar dapat langsung disampaikan kepada Masyarakat serta mengunggah media promosi tersebut ke website dan media sosial resmi seksi surveilans imunisasi dan dinas Kesehatan	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	
3	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Melakukan koordinasi dengan Dinas Peternakan terkait pembuatan laporan hasil pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas maupun laporan hasil pemantauan/surveilans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Juli-Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Juhriadi, SKM	Kabid P2P	Dinkes Balangan
2	Hj. Auni Humaira I,S.Kep.,Ns.,MM	Subkoordinator Survim	Dinkes Balangan
3	Siti Mawaddah, S.Tr.Keb	Pengelola PIE	Dinkes Balangan

4	Rolly, S.Kep	Pengelola PD3I	Dinkes Balangan
5	H.Yuspiteriandi, S.Kep.Ns	Pengelola Imunisasi	Dinkes Balangan